

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos/Radar Semarang	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Provinsi Jawa Tengah

Halaman 3

Laba Bank Jateng Tumbuh 12%

► BPD Optimistis Kinerja Tahun Ini Masih Positif

JAKARTA, TRIBUN - Sejumlah bank pembangunan daerah (BPD) membukukan kinerja cukup positif hingga bulan kesepuluh 2018. Hal itu terbukti dari beberapa BPD yang berhasil mencetak pertumbuhan laba bersih cukup signifikan.

PT Bank Jateng misalnya yang berhasil mencetak laba bersih cukup baik. Berdasarkan laporan keuangan Oktober 2018, laba bersih Bank Jateng menembus Rp 1,31 triliun, atau naik 12,42 persen dari periode sama tahun lalu, atau year on year (yoy).

Direktur Keuangan Bank Jateng, Dwi Agus Pramudya mengatakan, kinerja positif itu antara lain ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 15,18 persen menjadi Rp 3,14 triliun, dari Rp 2,73 triliun pada periode sama tahun lalu.

Menurut dia, membaiknya kinerja tahun tersebut juga ditopang realisasi kredit yang mencatat pertumbuhan sebesar 9,6 persen menjadi Rp 45,7 triliun secara yoy.

Sampai akhir tahun ini, laba Bank Jateng diprediksi mampu tumbuh di atas 12 persen yoy. Dengan catatan realisasi kredit mencapai Rp 48,2 triliun, atau tumbuh sekitar 12 persen.

"Untuk tahun depan, bila kondisi ekonomi masih stabil seperti tahun 2018, tak menutup kemungkinan pertumbuhannya akan bisa sama," katanya, seperti dikutip Kontan, baru-baru ini.

STORY HIGHLIGHTS

- Laba bersih Bank Jateng hingga Oktober 2018 tercatat menembus Rp 1,31 triliun, atau naik 12,42 persen dari periode sama tahun lalu.
- kinerja positif itu antara lain ditopang kenaikan pendapatan bunga bersih sebesar 15,18 persen, dan realisasi kredit yang tumbuh 9,6 persen.
- Bank Jatim hingga Oktober 2018 juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,19 triliun, tumbuh 5,56 persen secara yoy.
- Sementara Bank Sumut mencatat perolehan laba bersih relatif stagnan, dengan proyeksi hingga akhir tahun sebesar Rp 630 miliar.

PT BPD Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) hingga Oktober 2018 juga mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1,19 triliun, atau tumbuh 5,56 persen secara yoy.

Beberapa faktor penopang laba Bank Jatim antara lain dari pendapatan bunga bersih (net interest income) yang naik 4,6 persen yoy menjadi Rp 3,05 triliun.

Pada bulan yang sama, pendapatan operasional perseroan itu tercatat sebesar Rp 1,62 triliun, atau naik 5,85 persen yoy.

Dukungan kredit

Dari sisi laba bersih, bank bersandi emiten BJTM itu juga mendapat dukungan realisasi penyaluran kredit yang naik 7,23 persen yoy menjadi Rp 33,34 triliun pada 10 bulan pertama 2018. Sementara dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 9,2 persen yoy menjadi Rp 52,42 triliun.

Sebelumnya, Direktur Utama Bank Jatim, R Soeroso menyatakan, pihaknya memprediksi kredit Bank Jatim dapat tumbuh sebesar 9,5-10 persen pada 2019. "Dari sisi laba, tahun ini pertumbuhan hanya dipatok sebesar 5 persen," ucapnya.

Adapun, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) optimistis sampai akhir tahun mampu mencetak laba bersih sebesar Rp 630 miliar.

Bila dibandingkan dengan pencapaian periode yang sama 2017 lalu, posisi tersebut relatif stagnan.

Sekretaris Perusahaan Bank Sumut, Syahdan Siregar menyatakan, ke depan pihaknya berencana untuk mendongkrak laba dari sisi pendapatan non-bunga.

menurut dia, hal itu satu di antaranya dilakukan dengan penambahan customer based dan meningkatkan pembayaran dengan menggandeng perusahaan teknologi finansial.

Lewat strategi itu, Bank Sumut memroyeksikan pada tahun depan dapat membukukan laba bersih sebesar Rp 640 miliar. "Pencapaian laba di November 2018 baru 85 persen dari target. Semoga target bisa tercapai di akhir Desember," ujarnya. (Kontan/Marshall Sautlan)